

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut Tanto (2014) CVA atau *cerebro vascular accident* merupakan masalah yang serius karena dapat menyebabkan gangguan atau kecacatan fisik untuk waktu yang lama bahkan menyebabkan kematian. CVA didefinisikan sebagai sebuah sindrome yang memiliki karakteristik tanda dan gejala neurologis klinis fokal dan atau global yang berkembang dengan cepat, adanya gangguan fungsi serebral dengan gejala yang berlangsung lebih dari 24 jam atau menimbulkan kematian tanpa terdapat penyebab selain dari vaskular (hal. 975).

WHO (2021) mengatakan setiap tahun, 15 juta orang di seluruh dunia menderita stroke. Dari jumlah tersebut, 5 juta meninggal dan 5 juta lainnya mengalami cacat permanen, kecacatan tersebut dapat membebani keluarga dan masyarakat. Stroke jarang terjadi pada orang di bawah 40 tahun, ketika itu terjadi, tekanan darah tinggi menjadi penyebab utama.

Secara nasional, pada 2018 prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun sebesar 10.9% atau diperkirakan sebanyak 2.120.362 orang. Provinsi Kalimantan Timur (14,7%) dan DI Yogyakarta 14.6% merupakan provinsi dengan prevalensi tertinggi stroke di Indonesia. Sementara itu, Papua dan Maluku Utara memiliki prevalensi stroke terendah dibandingkan dengan provinsi lainnya, yaitu 4.1% dan 4.6% (Pusdatin, 2019).

Bp S merupakan seorang pasien lelaki yang berusia 60 tahun. Pasien mengalami serangan stroke pertama dengan faktor resiko hipertensi. Berdasarkan tanda dan gejala khas yang muncul disertai dengan pemeriksaan CT scan yang mendukung penegakan diagnosa medis hemiparese dextra dan afasia, penulis tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif untuk membantu proses pemulihan pasien.

## **B. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Memenuhi atau melengkapi syarat ujian komprehensif

### 2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:

- a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan CVA *hemorrhage*
- b. Diagnosa keperawatan pada klien dengan CVA *hemorrhage*
- c. Perencanaan keperawatan pada klien dengan CVA *hemorrhage*
- d. Implementasi keperawatan pada klien dengan CVA *hemorrhage*
- e. Evaluasi keperawatan pada klien dengan CVA *hemorrhage*
- f. Dokumentasi keperawatan pada klien dengan CVA *hemorrhage*

## **C. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam laporan kasus ini, disusun sebagai berikut:

## 1. BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

## 2. BAB II LANDASAN TEORI

BAB ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari konsep dasar medis dan konsep keperawatan pada kasus CVA *hemorrhage*

## 3. BAB III ASUHAN KEPERAWATAN

Bab ini berisi tentang asuhan keperawatan mulai dari pengkajian menyangkut semua aspek yang diperoleh / muncul pada hari itu, meliputi bio - psiko - sosio - kultural - spiritual, diagnosa keperawatan (sesuai dengan urutan prioritas), perencanaan keperawatan: tujuan, intervensi dan rasional, catatan perkembangan (S=subjektif, O=objektif, A=analisa, P=planning, I=intervensi, E=evaluasi)

## 4. BAB IV PEMBAHASA

BAB ini berisi perbandingan teori dengan kasus yang dianalisis dan dibahas, meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

## 5. BAB V PENUTUP

BAB ini berisi kesimpulan dan saran dari asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien dengan CVA *hemorrhage*.